**BAB V**

**SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian serta analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

 Terdapat perbedaan pada hasil belajar peristiwa alam yang terjadi di Indonesia antara siswa model pembelajaran Inkuiri dan model pembelajaran Konvensional. Hal ini dilihat dari nilai *N-Gain* pada kelompok eksperimen 1 sebesar 72,8. sedangkan kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai *N-Gain* sebesar 54,8. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen 1 sebesar 82,85%, sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 65,71%. Hal tersebut diperoleh atas dasar pengujian hipotesis nol dua arah yang menunjukan bahwa thitung 1,99547 lebih besar dari ttabel 6,545 yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Terdapat perbedaan pada hasil belajar peristiwa alam yang terjadi di Indonesia antara siswa dengan model pembelajaran Kooperatif *Student Team Achievement Division* dan model pembelajaran Konvensional. Hal ini dilihat dari nilai *N-Gain* pada kelompok eksperimen 2 sebesar 64,2 sedangkan kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai N-Gain sebesar 54,8. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen 2 sebesar 80%, sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 65,71%. Hal tersebut diperoleh atas dasar pengujian hipotesis nol dua arah yang menunjukan bahwa thitung 3,560 lebih besar dari ttabel 1,99547 yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Terdapat perbedaan pada hasil belajar peristiwa alam yang terjadi di Indonesia antara siswa dengan model pembelajaran Inkuiri dan model pembelajaranKooperatif *Student Team Achievement Division*. Hal ini dilihat dari nilai *N-Gain* pada kelompok eksperimen 1 sebesar 72,8 sedangkan kelompok kelas eksperiment 2 mendapatkan nilai *N-Gain* sebesar 64,2. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen 1 sebesar 82,85%, sedangkan pada kelompok kelas *student team achievement division* sebesar 80%. Hal tersebut diperoleh atas dasar pengujian hipotesis nol dua arah yang menunjukan bahwa thitung 3,115 lebih besar dari ttabel 1,99547 yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri pada materi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia mendapatkan hasil belajar kognitif yang lebih baik.

1. **Implikasi**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat implikasi sebagai berikut:

* 1. Bagi Guru

Memudahkan guru untuk menyampaikan materi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia model pembelajaran Inkuiri dan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achivement Division* guru lebih menjadi fasilitator dalam pembelajaran yang kooperatif serta dapat meningkatkan hasil belajar dan kegiatan mengajar lebih menyenangkan.

* 1. Bagi Siswa

Siswa menjadi lebih termotivasi dan kreatif mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui model pembelajaraan Inkuiri dan Kooperatif *Student Team Achivement Division* karena pembelajaran di dalam kelas tidak lagi monoton sehingga membuat siswa menjadi tidak bosan karena suasana kelas menjadi menyenangkan yang berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat.

* 1. Bagi Kepala Sekolah

Perbaikan mutu kualitas pembelajaran dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi Peristiwa Alam yang terjadi di Indonesia pada masa mendatang di sekolah dapat dikembangkan dengan model pembelajaran Inkuiri dan model pembelajaran *Student Team Achivement Division*, maupun model pembelajaran kooperatif lainnya.

1. **Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis telah lakukan, maka akan dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

* 1. Bagi Guru
		1. Guru hendaknya senantiasa menggunakan model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afketif, dan psikomotorik serta menumbuhkan minat siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam penerapannya, proses pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran kooperatif *student team achievement division* hendaknya diterapkan dengan manajemen kelas dan waktu yang baik sehingga akan berdampak positif pula terhadap hasil belajar.
	2. Bagi siswa

 Siswa hendaknya memahami tanggung jawab tugas dan kewajibannya sebagai pelajar, dapat terlibat aktif dan belajar sungguh-sungguh untuk dapat meningkatkan motivasi belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimis.

* 1. Bagi kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan sarana dan prasarana pembelajaran yang lebih baik kepada peserta didik dan mensosialisasikan penelitian ini kepada guru-guru lain.

* 1. Bagi peneliti

Memberikan bekal kepada peneliti, sebagai calon guru untuk lebih meningkatkan penerapan model pembelajaran yang sama pentingnya secara efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan.

* 1. Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti melalui hasil penelitian ini.
	2. Selain hasil belajar, motivasi dan prestasi peneliti dapat meneliti tentang perkembangan diri peserta didik baik dalam segi jasmaniah atau rohani dan dalam aspek afektif dan psikomotorik.
	3. Selanjutnya untuk penelitian yang serupa agar disarankan memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini serta melakuan penelitian yang lebih akurat.